

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran peningkatan derajat Resiliency pada remaja penderita kanker di Rumah Sakit “X”, Jakarta. Merupakan penelitian case study, dengan Resiliency sebagai variabel yang diteliti dan Individual Counseling sebagai bentuk intervensi yang dilakukan.

Penelitian ini didasari pemikiran mengenai kebutuhan remaja penderita kanker untuk beradaptasi dengan penyakitnya agar dapat berfungsi optimal dalam lingkungan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat Resiliency adalah melalui Individual Counseling. Pada prosesnya, insight yang muncul dikaitkan dengan teori Resiliency dari Benard (2004).

Perubahan derajat Resiliency didapatkan dari hasil perbedaan skor kuesioner Resiliency antara pre-test dan post-test, yang validitas dan reliabilitasnya diukur menggunakan expert validity. Selanjutnya pembahasan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melihat keseluruhan isi dari proses individual counseling yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan pada derajat Resiliency subjek, yang mana terjadi perubahan kategori dari Cenderung Tinggi menjadi Tinggi. Berdasarkan hasil klarifikasi, yang menjadi fokus dari proses individual counseling adalah pengembangan aspek Social Competence. Adapun insight yang didapat oleh subjek cukup beragam di setiap tahapannya, terutama mengenai kurangnya informasi di awal pengobatan yang membuatnya mengalami ketakutan saat didiagnosa menderita kanker, kekurangmampuannya mengungkapkan perasaan kepada pihak lain, serta pentingnya dukungan dari keluarga dan teman-teman dalam membantunya menghadapi penyakitnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Individual Counseling efektif dalam meningkatkan derajat Resiliency pada subjek penderita kanker Karsinoma Nasofaring di Rumah Sakit “X”, Jakarta. Peran konselor pada proses Individual Counseling adalah sebagai protective factors bagi subjek, terutama dalam bentuk dukungan informasi dan caring relationship. Dengan meningkatkan aspek Social Competence, terjadi pula peningkatan pada ketiga aspek Personal Strengths lainnya.

Saran yang diajukan yaitu Saran Teoretis: penelitian dilakukan pada kelompok usia yang berbeda, menggunakan bentuk intervensi lain seperti Group Counseling, penelitian pada pasien terminal illness disarankan untuk dilakukan dalam tenggang waktu yang lama, dan peneliti perlu terus mengembangkan fleksibilitas dalam melaksanakan tahapan individual counseling. Saran Guna Laksana: Peneliti membangun good rapport yang kontinyu untuk menciptakan kenyamanan, mengembangkan kepekaan terhadap kondisi subjek penelitian, untuk orangtua dan wali agar dapat memberikan dukungan terkait kebutuhan remaja terhadap protective factors, untuk dokter dan perawat agar dapat menjadi sumber informasi bagi remaja penderita dan keluarganya.

ABSTRACT

The objective of the research is to obtain a description of increased Resiliency degree on teenage cancer patient in the “X” Hospital, Jakarta. This research is a case study wherein Resiliency is the variable of the research and Individual Counseling used as the intervention.

The background of this research is the existence of teenage cancer patient’s need to adapt with his illness so that he could functioned optimally on his environment. Efforts made in order to increase the degree of Resiliency by means of Individual Counseling. On the process, the raised insights linked with the theory of Resiliency from Benard (2004).

The alteration of Resiliency degree was obtained from the difference of the Resiliency questionnaire’s score between the pre-test and post-test, which the validity and reliability measured by expert validity. Furthermore, the discussion of this research was using the qualitative method by studying the whole content of individual counseling’s process.

The result of this research shows the significant improvement on subject’s Resiliency, which seen from the changing category of Resiliency degree from Almost High into High. Based on clarification, the main focus of the individual counseling’s process is the development of Social Competence. The subject has reached a variative insights on every session, especially on the lack of information he has in the early process of his medical treatment which caused him experiencing fear when he’s diagnosed with cancer, his difficulty on communicating his feelings toward other people, and how important the support from his family and friends on helping him adjust with his illness.

Conclusions of the research is that the Individual Counseling effective on increasing the Resiliency degree on teenage with Nasopharyngeal Carcinoma in the “X” Hospital, Jakarta. The counselor’s role on Individual Counseling’s process is a provider of protective factors, especially on giving information and caring relationship. By increasing Social Competence, the other three of personal strengths also shows a significant improvement.

Some suggestions put forward are: Theoretical Suggestions: conducting research on different group of age, using other form of intervention such as Group Counseling, research on patient of terminall illness conducted on a long period of time, and the researcher need to develops flexibility on applying stages of individual counseling. Practical Suggestions: Researcher gradually build a good rapport to create a comfort relationship with the subject, develops sensitivity due to the subject’s condition, for Parents and Guardian to give supports related to teenager’s need of protective factors, for Doctors and Nurses to be the source of information for the teenager and his family.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	15
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	15
1.4. Kegunaan Penelitian	16
1.5. Metodologi Penelitian	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Resiliency</i>	18
2.1.1. Definisi <i>Resiliency</i>	18

2.1.2. <i>Protective Factors</i>	19
2.1.3. <i>Risk Factors</i>	30
2.1.4. <i>Personal Strengths</i>	30
2.2. <i>Individual Counseling</i>	42
2.2.1. Definisi <i>Individual Counseling</i>	42
2.2.2. <i>The Helping Process</i>	43
2.2.2.1. <i>Stages in the Helping Process</i>	43
2.2.2.2. <i>Helping Skills for Understanding</i>	49
2.3. Neoplasma	55
2.3.1. Definisi dan Pengertian Dasar Neoplasma	55
2.3.2. Kanker	55
2.4. Remaja	56
2.4.1. Karakteristik Masa Remaja	56
2.4.2. <i>Peers</i>	60
2.5. Kerangka Pemikiran	63
2.6. Asumsi	81

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	82
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	83
3.2.1. Variabel Penelitian	84
3.2.2. Definisi Operasional	84
3.2.2.1. <i>Resiliency</i>	83
3.3. Alat Ukur	85

3.3.1. Kisi-kisi Alat Ukur	86
3.3.2. Prosedur Pengisian	87
3.3.3. Sistem Penilaian	87
3.3.4. Data Penunjang	88
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	89
3.4. Subjek Penelitian	89
3.4.1. Karakteristik Subjek Penelitian	89
3.5. Prosedur Penelitian (Rancangan <i>Treatment</i>)	90
3.6. Teknik Analisis Data	92
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Subjek	93
4.1.1. Identitas Subjek	93
4.1.2. <i>Status Praesens</i>	94
4.1.3. Riwayat Keluhan	94
4.1.4. Anamnesa	97
4.2. Hasil Penelitian	102
4.2.1. Hasil Penelitian terhadap Derajat <i>Resiliency</i>	101
4.2.2. Hasil Penelitian terhadap Aspek <i>Personal Strengths</i>	103
4.3. Pembahasan	104
4.3.1. Pembahasan <i>Pre-test</i>	104
4.3.2. Pembahasan Proses <i>Individual Counseling</i>	106
4.3.3. Pembahasan <i>Post-test</i>	134

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	138
5.2.	Saran	140
5.2.1.	Saran Teoretis	140
5.2.2.	Saran Guna Laksana	141

DAFTAR PUSTAKA	143
-----------------------------	------------

DAFTAR RUJUKAN	144
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.	Bagan Kerangka Pikir	80
Bagan 3.1.	Bagan Rancangan Penelitian	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur	86
Tabel 3.2.	Tabel Sistem Penilaian	88
Tabel 3.3.	Tabel Kategori Derajat <i>Resiliency</i>	88

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Derajat <i>Resiliency</i>	102
Diagram 4.2. Skor <i>Personal Strengths</i>	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner <i>Resiliency</i>
Lampiran 2	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Resiliency</i>
Lampiran 3	Rancangan Kerangka <i>Individual Counseling</i>
Lampiran 4	Surat Kesediaan
Lampiran 5	Tabel Skor <i>Personal Strengths</i>
Lampiran 6	Tabel Rekapitulasi Hasil <i>Individual Counseling</i>
Lampiran 7	Kategori Derajat Aspek dan Indikator <i>Personal Strengths</i>
Lampiran 8	Verbatim Sesi I – Sesi VIII